

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1.Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Faktor Daya tarik wisata Terhadap Keputusan Berkunjung di Wisata Kebun Kina Bukit Unggul ini mengambil lokasi di Wisata Kebun Kina Bukit Unggul, yang beralamat di Jalan Bukit Tunggul, Cijanjalu, Cilengkrang, Kabupaten Bandung dan dikelilingi oleh 4 Gunung yaitu Gunung Bukit Tunggul, Gunung Manglayang, Gunung Palasari dan Gunung Pangparang. Dengan jarak tempuh + 45 menit dari Alun-alun Lembang dan + 40 menit dari Ujung Berung

#### **3.2.Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain (Sugiyono, 2016). Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016) .

#### **3.3. Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1. Populasi**

Populasi penelitian ini merupakan pengunjung yang datang ke kawasan Wisata Kebun Kina Bukit Unggul yang berjumlah 2300 di tahun terakhir yaitu tahun 2017.

##### **3.3.2. Sampel**

Sampel penelitian merupakan sebagian dari jumlah populasi (Sugiyono, 2016). Karena jumlah populasi yang besar maka peneliti tidak menggunakan jumlah populasi yang ada. Untuk mendapatkan jumlah sampel maka peneliti memakai rumus slovin (Riduwan, 2005) yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan sampel yang bisa ditolerir. (Umumnya 10% atau 0,1 untuk populasi jumlah besar dan 20% atau 0,2 untuk populasi jumlah kecil)

Dalam menentukan jumlah sampel diperlukan ukuran populasi pada jumlah kunjungan tahun terakhir di Wisata Kebun Kina Bukit Unggul yang penulis dapatkan saat melakukan pra-penelitian. Maka jumlah kunjungan terakhir yang di dapat pada tahun 2017 sebanyak 2300 orang. Maka dapat diketahui jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{2300}{1 + 2300(0,1)^2}$$

$$n = \frac{2300}{1 + 2300(0,01)}$$

$$n = \frac{2300}{23,01}$$

$$n = 99,95$$

Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 99,95 yang dibulatkan menjadi 100 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan teknik *probability sampling* yaitu *simple random sampling*. Karena pengambilan sampel dilakukan dengan cara acak. Tanpa memperhatikan strata tertentu.

### 3.4. Variabel Penelitian

#### 3.4.1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Dalam penelitian ini yang merupakan variabel independen yaitu faktor daya tarik wisata yang ada di Wisata Kebun Kina Bukit Unggul dan diberi simbol ( $X$ ). Daya tarik wisata merupakan segala sesuatu yang dapat menarik seseorang dalam berkunjung, faktor daya tarik yang dapat menarik pengunjung dalam berkunjung yaitu diantaranya keunikan,

keaslian, kemenarikan, keberagaman, keamanan dan kebersihan (Warpani, 2007).

### 3.4.2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu keputusan berkunjung di Wisata Kebun Kina Bukit Unggul yang diberi simbol (Y). Teori keputusan pembelian digunakan sebagai teori keputusan berkunjung dalam penelitian ini. Karena pengunjung sedang membeli produk maupun jasa pada saat pengunjung tersebut mengunjungi suatu destinasi. Setiap keputusan pembelian mempunyai struktur sebanyak lima komponen yaitu pilihan produk atau jasa, pilihan merek, pemilihan waktu berkunjung (Kotler & Keller, 2012).

### 3.4.3. Operasional Variabel

Dalam penelitian ini alat ukur selama penelitian untuk memahami data yang akan digunakan sebagai, maka dapat dioperasionalisasikan seperti pada tabel 3.1 dibawah ini:

**Tabel 3. 1**  
**Operasional Variabel**

Variabel	Indikator	Pertanyaan	Sumber Data
	Keaslian	Panorama bentang alam Wisata Kebun Kina Bukit Unggul yang masih asli (tidak dirubah)	Ordinal
		Pengunjung harus datang langsung untuk dapat menikmati Wisata Kebun Kina Bukit unggul	Ordinal
	Keberagaman/variasi	Flora dan Fauna di Wisata Kebun Kina beragam	
		Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki daya tarik wisata yang beragam	Ordinal
		Aktivitas yang dapat dilakukan di Wisata Kebun Kina Bukit Unggul beragam	Ordinal

<p><b>Faktor daya tarik wisata</b>  “Daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang menjadi pemicu kunjungan pengunjung. faktor daya tarik yang dapat menarik pengunjung dalam berkunjung yaitu diantaranya keunikan, keaslian, kemenarikan, keberagaman, keamanan dan kebersihan”  (Warpani, 2007, hal. 46)</p>	Keunikan	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki daya tarik wisata yang unik	Ordinal
		Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki aktivitas wisata yang unik	Ordinal
	Kemenarikan	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki panorama yang indah	Ordinal
		Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki cuaca yang nyaman untuk berwisata	Ordinal
		Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki bentang alam yang menantang	Ordinal
	Kebersihan	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki kawasan yang bersih	Ordinal
		Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki lingkungan yang sehat	Ordinal
		Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki udara yang bebas dari pencemaran	Ordinal
	Keamanan	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki keamanan kawasan yang terjaga	Ordinal
		Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki akses masuk ( <i>ticketing</i> ) yang terjaga	Ordinal
	Pilihan Daya tarik wisata	Saya memilih berkunjung ke Wisata Kebun Kina Bukit Unggul karena keunggulan daya tarik wisatanya	Ordinal

<p><b>Keputusan Berkunjung</b>            “Tahapan proses pengambilan keputusan berkunjung sampai seseorang datang berkunjung”            (Kotler &amp; Keller, Marketing Management, 2012, hal. 166)</p>		Terdapat manfaat yang dirasakan setelah mengunjungi Wisata Kebun KinaBukit Unggul	Ordinal
		Saya memilih Wisata Kebun Kina Bukit Unggul sebagai destinasi wisata utama	Ordinal
	Pilihan Citra Daya tarik wisata	Saya memilih untuk berkunjung ke Wisata Kebun Kina Bukit Unggul karena kepopulerannya	Ordinal
		Saya memilih untuk berkunjung karena Wisata Kebun Kina Bukit Unggul wisata yang menarik	Ordinal
		Harga tiket masuk sesuai dengan apa yang akan didapat	Ordinal
	Pilihan waktu berkunjung	Saya memilih berkunjung ke Wisata Kebun Kina Bukit Unggul hari ini sesuai dengan kebutuhan motivasi saya	Ordinal
		Saya berkunjung ke Wisata Kebun Kina hari ini agar mendapatkan manfaat untuk diri saya	Ordinal
		Saya berkunjung ke Wisata Kebun Kina Bukit Unggul karena terdorong motivasi	Ordinal

Sumber : Hasil olahan peneliti (2019)

### 3.5. Jenis dan Sumber Data

#### 3.5.1. Data Primer

Data primer adalah data yang didapatkan secara verbal atau diucapkan dengan lisan yang diperoleh dari subyek terpercaya, yaitu subyek yang berkaitan dengan variabel yang akan diteliti (Arikunto, 2010). Adapun data primer yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu

Mita Rizkia, 2019

**PENGARUH FAKTOR DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI WISATA KEBUN KINA BUKIT UNGGUL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data profil pengunjung, persepsi pengunjung terhadap faktor daya tarik wisata dan persepsi pengunjung mengenai keputusan berkunjung ke Wisata Kebun Kina Bukit Unggul. Pengumpulan data primer yang digunakan oleh penulis yaitu menggunakan kuisisioner dan wawancara.

### 3.5.2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dengan cara tidak langsung, yang merupakan data penunjang data primer (Arikunto, 2010). Adapun data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian diantaranya data mengenai gambaran umum atau profil lokasi penelitian, dan jumlah kunjungan pengunjung ke Wisata Kebun Kina Bukit Unggul. Data tersebut diperoleh dari pengelola Wisata Kebun Kina Bukit Unggul. Pengumpulan data sekunder yang digunakan oleh penulis yaitu studi kepustakaan dan dokumentasi.

### 3.6. Instrumen Penelitian

Yang digunakan sebagai alat dalam penelitian ini yaitu kuisisioner. Adapun skala pengukuran yang digunakan dalam kuisisioner ini yaitu dengan pendekatan skala likert. Karena setiap instrumen yang berupa pernyataan maupun pertanyaan memiliki jawaban yang mempunyai gradasi dari sangat negatif sampai sangat positif maka dari itu menggunakan skala likert (Sugiyono, 2012). Dimana setiap jawaban diberi nilai untuk membedakan bobot jawaban sebagai berikut:

1. Sangat baik : bobot nilai 5
2. Baik : bobot nilai 4
3. Cukup baik : bobot nilai 3
4. Tidak baik : bobot nilai 2
5. Sangat tidak baik : bobot nilai 1

Setelah mendapatkan hasil data dari kuisisioner yang telah dijawab responden berdasarkan penelitian maka yang dilakukan untuk tahapan selanjutnya yaitu memeriksa dan mengelompokkan hasil pernyataan responden berdasarkan skor yang telah ditetapkan, selanjutnya dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas pada data tersebut. Karena analisis data

selanjutnya membutuhkan data interval sedangkan hasil data skala likert merupakan data ordinal. Maka data diubah terlebih dahulu dalam bentuk data interval dengan *Method of Successive Interval* (MSI).

### 3.7. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Untuk meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data maka penulis menggunakan bantuan *Software Statistical Program of Social Science (SPSS) version 16 for windows* dalam perhitungan validitas dan reliabilitas.

#### 3.7.1. Uji Validitas

Dalam penelitian ini dilakukan terhadap 30 responden sebagai uji instrumen. Hasil uji validitas dapat dilihat pada hasil  $r$ -tabel yang diketahui  $df$  (*degree of freedom*) =  $n-2$  dengan signifikansi 5% atau 0,05. Untuk  $N=30$  didapatkan  $df=28$  maka  $R=0,3610$ .

Item pernyataan responden dalam penelitian ini dapat dikatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan atau pernyataan responden tidak dapat dikatakan valid.

Dibawah ini merupakan hasil dari pengujian validitas masing-masing pernyataan:

**Tabel 3. 2**  
**Hasil Uji Validitas Faktor Daya Tarik Wisata**

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Panorama bentang alam Wisata Kebun Kina Bukit Unggul yang masih asli (tidak dirubah)	0.620	0.3610	Valid
2.	Pengunjung harus datang langsung untuk dapat menikmati Wisata Kebun Kina Bukit unggul	0.668	0.3610	Valid
3.	Flora dan Fauna di Wisata Kebun Kina beragam	0.618	0.3610	Valid
4.	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki daya tarik wisata yang beragam	0.536	0.3610	Valid
5.	Aktivitas yang dapat dilakukan di Wisata Kebun Kina Bukit Unggul beragam	0.384	0.3610	Valid
6.	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki daya tarik wisata yang unik	0.738	0.3610	Valid
7.	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memilki aktivitas wisata yang unik	0.629	0.3610	Valid
8.	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki panorama yang indah	0.614	0.3610	Valid

Mita Rizkia, 2019

**PENGARUH FAKTOR DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG  
DI WISATA KEBUN KINA BUKIT UNGGUL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

9.	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki cuaca yang nyaman untuk berwisata	0.644	0.3610	Valid
10.	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki bentang alam yang menantang	0.507	0.3610	Valid
11.	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki kawasan yang bersih	0.473	0.3610	Valid
12.	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki lingkungan yang sehat	0.538	0.3610	Valid
13.	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki udara yang bebas dari pencemaran	0.382	0.3610	Valid
14.	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki keamanan lingkungan yang terjaga	0.475	0.3610	Valid
15.	Wisata Kebun Kina Bukit Unggul memiliki akses masuk yang terjaga	0.655	0.3610	Valid

Sumber: Hasil Olahan Peneliti (2019)

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Variabel Keputusan Berkunjung**

No.	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
1.	Saya memilih berkunjung ke Wisata Kebun Kina Bukit Unggul karena keunggulan daya tarik wisatanya	0.515	0.3610	Valid
2.	Terdapat manfaat yang dirasakan setelah mengunjungi Wisata Kebun Kina Bukit Unggul	0.515	0.3610	Valid
3.	Saya memilih Wisata Kebun Kina Bukit Unggul sebagai destinasi wisata utama	0.597	0.3610	Valid
4.	Saya memilih untuk berkunjung ke Wisata Kebun Kina Bukit Unggul karena kepopulerannya	0.652	0.3610	Valid
5.	Saya memilih untuk berkunjung karena Wisata Kebun Kina Bukit Unggul wisata yang menarik	0.533	0.3610	Valid
6.	Harga tiket masuk sesuai dengan apa yang akan didapat	0.386	0.3610	Valid
7.	Saya memilih berkunjung ke Wisata Kebun Kina Bukit Unggul hari ini sesuai dengan kebutuhan motivasi saya	0.772	0.3610	Valid
8.	Saya berkunjung ke Wisata Kebun Kina	0.628	0.3610	Valid

**Mita Rizkia, 2019**

**PENGARUH FAKTOR DAYA TARIK WISATA TERHADAP KEPUTUSAN BERKUNJUNG DI WISATA KEBUN KINA BUKIT UNGGUL**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



	hari ini agar mendapatkan manfaat untuk diri saya			
9.	Saya berkunjung ke Wisata Kebun Kina Bukit Unggul karena terdorong motivasi	0.784	0.3610	Valid

Sumber: Olahan Peneliti (2019)

Berdasarkan tabel 3.2 untuk 15 indikator dari variabel faktor daya tarik wisata diketahui nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa 15 indikator dari variabel faktor daya tarik wisata dikatakan valid dan 15 indikator tersebut dapat digunakan untuk penelitian. Lalu pada tabel 3.3 untuk 9 indikator keputusan berkunjung memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari nilai  $r_{tabel}$ , maka dapat dinyatakan bahwa 9 indikator dari variabel keputusan berkunjung dikatakan valid dan 9 indikator tersebut dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Setelah pertanyaan-pertanyaan yang telah memenuhi uji validitas maka selanjutnya dilakukan uji reliabilitas. Apabila pertanyaan tidak memenuhi uji validitas, maka pertanyaan tersebut tidak diteruskan dalam uji reliabilitas.

Dalam penelitian ini, teknik uji reliabilitas yang digunakan peneliti adalah dengan membandingkan antara *chronbach's Alpha* pada hasil *Software Statistical Program of Social Science (SPSS) version 16 for windows*. Dalam suatu instrumen penelitian uji statistik yang paling sering digunakan para peneliti untuk menguji reliabilitas yaitu koefisien *chronbach's Alpha*.

Suatu instrument penelitian dikatakan dapat di proses tahapan selanjutnya apabila didapatkan nilai Cronbach's Alpha  $\geq 0,7$  namun jika instrument alat ukur memiliki nilai Cronbach's Alpha  $< 0,7$  maka alat ukur tersebut tidak dapat dikatakan reliabel.

Dibawah ini merupakan hasil dari pengujian reliabilitas:

**Tabel 3. 4**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

Variabel	No of Item	Alpha	Titik Kritis	Keterangan
Faktor Daya Tarik Wisata (X)	15	0,839	0,7	Reliabel
Keputusan Berkunjung (Y)	9	0,778	0,7	Reliabel

sumber: Olahan Peneliti (2019)

. Berdasarkan tabel 3.4 diketahui bahwa variabel faktor daya tarik wisata mendapatkan nilai alpha 0,839 dan variabel keputusan berkunjung mendapatkan nilai alpha 0,778, nilai tersebut lebih tinggi dari nilai titik kritis. Dapat diartikan variabel faktor daya tarik wisata dan keputusan berkunjung tersebut dapat digunakan untuk penelitian.

### 3.8. Teknik Analisis Data

Setelah data dianggap data yang *valid* dan *reliabel* tahapan selanjutnya yaitu analisis data untuk menjawab setiap rumusan masalah dari penelitian ini. Tahapan penelitian ini diantaranya:

#### 3.8.1. Analisis Deskriptif

Untuk menjawab rumusan masalah yang tidak di hipotesiskan maka dilakukan analisis deskriptif. Rumusan yang tidak di hipotesiskan yaitu rumusan masalah satu dan juga rumusan masalah dua. Analisis deskriptif akan mendeskripsikan mengenai potensi faktor daya tarik wisata di Wisata Kebun Kina Bukit Unggul dan juga keputusan berkunjung pengunjung di Wisata Kebun Kina Bukit Unggul.

#### 3.8.2. *Method of Success Interval (MSI)*

Karena penelitian ini menggunakan data ordinal maka semua data yang telah terkumpul terlebih dahulu diubah menjadi data interval. Karena teknik analisis data selanjutnya yaitu metode korelasi dan regresi yang harus menggunakan data interval. Maka untuk mengubahnya penulis menggunakan *Method of Succesive Interval (MSI)*. Data yang telah terbentuk skala interval kemudian ditentukan persamaan yang berlaku untuk pasangan variabel tersebut.

### 3.8.3. Garis Kontinum

Dalam membuat urutan atau peringkat pada setiap indikator yang akan diteliti pada garis kontinum, dapat melihat perbandingan antara skor ideal dengan skor aktual menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Skor_{aktual} = \frac{skor_{aktual}}{skor_{ideal}} \times 100\%$$

Dimana:

1. Skor aktual : jawaban seluruh responden
2. Skor ideal : skor tertinggi

Rumus untuk pengukuran garis kontinum:

Nilai indeks maksimum = skala tertinggi X jumlah pertanyaan X Responden

Nilai Indeks Minimum = skala terendah X jumlah pertanyaan X responden

Jarak Interval = (Skor maksimum - Skor minimum) : 5

Hasil nilai tersebut selanjutnya dimasukan ke dalam garis kontinum. Yang sebelumnya telah didapatkan nilai indeks maksimum, nilai indeks minimum dan juga jarak interval. Berikut merupakan contoh dari garis kontinum:

Sangat Tidak Baik	Tidak Baik	Cukup	Baik	Sangat Baik
----------------------	------------	-------	------	-------------

**Gambar 3. 1**  
**Garis Kontinum**

*Sumber: Ardhana (Lexy J Moleong 2007.hlm 103)*

### 3.8.4. Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Untuk menguji normalitas residual, peneliti menggunakan “uji *kolmogorov-smirnov*” dilakukan berdasarkan kriteria pada pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. Dinyatakan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$
- b. Dinyatakan data berdistribusi tidak normal jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$

## 2. Uji Linearitas

Menurut Samtosa & Ashari (2005) uji linearitas untuk menyatakan apakah hubungan antara setiap variabel linear. Pengambilan keputusan dalam uji linearitas yaitu:

- a. Hubungan antara variabel X dengan Y dikatakan linear jika nilai probabilitas  $> 0,05$
- b. Hubungan antara variabel X dengan Y dikatakan tidak linear jika nilai probabilitas  $< 0,05$

## 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2013) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain, jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Adapun dasar analisisnya yaitu:

- a. Dikatakan heteroskedastisitas jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola titik-titik yang teratur
- b. Dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas (homoskedastisitas) jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu y

### 3.8.5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis regresi linier sederhana. Dimana analisis regresi linier sederhana dapat digunakan untuk memprediksi seberapa jauh hubungan fungsional atau kausal satu variabel *independent* dengan satu variabel *dependent* (Sugiyono, 2016). Adapun persamaan umum regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y=a+bX$$

Keterangan:

Y : Subyek variabel yang diproyeksikan (keputusan berkunjung)

a : Nilai konstanta harga Y apabila  $X = 0$

b : Angka arah sebagai penentu prediksi yang menunjukan nilai peningkatan (+) atau nilai penurunan (-) variabel Y

X : Variabel bebas (daya tarik wisata)

### 3.8.6. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan dugaan sementara yang mungkin benar ataupun salah. Jika salah maka hipotesis ditolak dan jika benar maka hipotesis akan diterima (Bagus & Eka, 2012). Adapun dugaan/hipotesis sementara yang digunakan antara lain:

$H_a$  : Terdapat pengaruh antara faktor daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Wisata Kebun Kina Bukit Unggul

$H_0$  : Tidak terdapat pengaruh antara faktor daya tarik wisata terhadap keputusan berkunjung di Wisata Kebun Kina Bukit Unggul

Pada penelitian ini untuk mengetahui apakah hipotesis ditolak atau diterima penulis menggunakan uji t, dengan taraf signifikansi ( $\alpha$ ) yang digunakan adalah sebesar 0,05 atau 5%.

Adapun dasar dari pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima
- b. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

### 3.8.7. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dalam penelitian bertujuan untuk mengetahui atau mengukur besarnya persentase kontribusi dari variabel daya tarik wisata (X) terhadap variabel keputusan berkunjung (Y), dengan rumus koefisien determinasi (kd) yaitu:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD : koefisien determinasi

r : koefisien korelasi

Untuk menafsirkan sejauh mana pengaruh Variabel Independen (X) terhadap Variabel Dependen (Y) maka digunakan pedoman interpretasi koefisien penentu. Interpretasi dari koefisien penentu dapat dilihat pada tabel 3.5 dibawah ini.

**Tabel 3. 5**  
**Koefisien Determinasi**

Interval Koefisien	Tingkat Pengaruh
0% - 19,99%	Sangat Lemah
20% -39,99%	Lemah
40% - 59,99%	Cukup
60% - 79,99%	Kuat
80% - 100%	Sangat Kuat

*Sumber: Sugiyono (2012)*